

**ANALISIS PERHITUNGAN BEP (*BREAK EVEN POINT*) DAN MARGIN
OF SAFETY DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA UMKM
SALAUT**

Ai Anisa Risdayani

Universitas Teknologi Digital
ai10120440@digitechuniversity.ac.id

Susilawati

Universitas Teknologi Digital
susilawati@digitechuniversity.ac.id

ABSTRACT

The company has not applied the *break even point* and *margin of safety* methods in running its operational business, causing obstacles in achieving maximum profit because there is not profit target and fluctuations in sales. The purpose of this study was to analyze the application of *break even point* and *margin of safety* in determining selling prices at Salaut MSMEs. This type of research is qualitative research with a descriptive approach, collecting data through interviews, observation and documentation. The results showed that Salaut MSMEs were at the point of profit and avoided losses with total revenue of Rp62.447.000 and BEP (Rp) results of Rp49.332.259 with a sales volume of 16.220 units with BEP (Unit) results of 12,390 units. And MOS (Rp) of Rp13.114.741 with a total MOS ratio (%) of 3.76% and obtained CM results of Rp26.482.000 with a CMR ratio of 9.43%.

Keywords : *Break Even Point, Margin of Safety, Selling Price*

ABSTRAK

Perusahaan belum menerapkan metode *break even point* dan *margin of safety* dalam menjalankan bisnis operasionalnya, menyebabkan adanya kendala dalam mencapai laba yang maksimal karena belum mempunyai target laba dan adanya fluktuasi dalam penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *break even point* dan *margin of safety* dalam penentuan harga jual pada UMKM Salaut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melakukan pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Salaut sudah berada di titik keuntungan dan terhindar dari kerugian dengan jumlah pendapatan sebesar Rp62.447.000 dan hasil BEP (Rp) sebesar Rp49.332.259 dengan volume penjualan sebanyak 16.220 unit dengan hasil BEP (Unit) sebanyak 12.390 unit. Dan MOS (Rp) sebesar Rp13.114.741 dengan total ratio MOS (%) sebesar 3,76% serta diperoleh hasil CM sebesar Rp26.482.000 dengan ratio CMR sebesar 9,43%.

Kata Kunci : *Break Even Point, Margin of Safety, Harga Jual*

PENDAHULUAN

Penentuan harga jual berpengaruh besar terhadap penjualan suatu usaha. Terlebih di tengah persaingan dunia pasar yang semakin hari semakin pesat. Dalam penetapan harga jual perlu dipertimbangkan secara mendalam dan teliti guna memperoleh harga jual yang benar-benar sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menerapkan metode *break even point* dan *margin of safety* dalam proses penentuan harga jual perusahaan.

BEP (*Break Even Point*) atau titik impas merupakan kondisi dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak juga menderita kerugian. Titik impas sering juga disebut titik pulang pokok, yaitu titik dimana penjualan dapat menutup biaya, sekaligus menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan jika penjualan melampaui atau berada dibawah titik seharusnya (Mulyani, Lubis & Tanjung, 2022). Sedangkan *margin of safety* adalah rasio keuangan yang mengukur jumlah penjualan yang telah melampaui titik impas atau BEP. Rasio keuangan ini menunjukkan laba aktual perusahaan setelah membayar semua biaya tetap dan variabel (Priharto, 2023).

Kesalahan dalam menentukan harga jual akan mengakibatkan harga jual berada dibawah atau diatas biaya penuh dan biaya produksi dan jika harga jual memiliki nilai terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan harga jual dari pesaing yang memproduksi produk sejenis juga akan berdampak pada volume penjualan (Hardina, Istikhoroh & Sulistiawan, 2022). Kesalahan seperti ini umumnya dilakukan oleh perusahaan dengan skala kecil atau menengah (UMKM), sebab dalam mempertimbangkan keputusan dalam penentuan harga jual produk hanya berdasarkan perhitungan sederhana.

UMKM Salaut mengalami kendala dalam mencapai laba yang maksimal, karena tidak tetapnya penjualan yang dilakukan oleh distributor maupun reseller, apalagi UMKM ini juga belum memiliki target laba karena UMKM ini lebih fokus terhadap promosi dan juga *branding* produk. Selain itu, UMKM Salaut juga belum menerapkan *break even point* (BEP) sebagai titik impas perusahaan serta tidak menerapkan *margin of safety* (MOS) dalam menjalankan usahanya. Hal ini

menyebabkan UMKM tidak mengetahui volume penjualan minimal yang harus dicapai sehingga tidak mengetahui laba yang harus peroleh dengan maksimal.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam menentukan target penjualan serta memaksimalkan laba yaitu dengan melakukan analisis kesesuaian terhadap harga jual yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Maka dalam kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian pada UMKM Salaut dengan menggunakan metode perhitungan BEP (*break even point*) dan *margin of safety* dalam pengambilan keputusan harga jual yang sesuai agar dapat mencapai laba maksimal dengan judul “**Analisis Perhitungan BEP (*Break Even Point*) Dan *Margin of Safety* Dalam Penentuan Harga Jual Pada UMKM Salaut**”.

TELAAH LITERATUR

Break Even Point

Break even point adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol. Titik impas dapat dicapai apabila keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan biaya total yang akumulasikan sampai tanggal perolehan keuntungan. *Break even point* atau titik impas merupakan suatu tingkat penjualan dimana laba operasinya adalah nol : total pendapatan sama dengan total pengeluaran (Maruta, 2018).

Break even point merupakan suatu titik atau keadaan dimana penjualan dan pengeluaran sama atau suatu kondisi dimana penjualan perusahaan cukup untuk menutupi pengeluaran bisnisnya. *Break even point* atau titik impas biasanya membandingkan jumlah pendapatan atau jumlah unit yang harus dijual untuk menutupi biaya tetap dan biaya variabel terkait dalam menghasilkan suatu penjualan. Dengan kata lain, titik impas atau *break even poin* adalah titik dimana suatu bisnis tidak mengalami kerugian dan juga tidak memperoleh keuntungan.

Untuk menganalisis *break even point* (BEP) atau titik impas perlu diperhatikan unsur-unsur pokok yang mempengaruhi, yaitu : biaya, harga jual dan volume penjualan. Ketiga unsur pokok tersebut tidak boleh dipisahkan karena

saling terkait, dimana biaya menentukan harga jual, harga jual memengaruhi volume produksi dan volume produksi memengaruhi biaya.

Margin of Safety

Margin of safety merupakan rasio antara pendapatan dan titik impas. *Margin of safety* adalah jenis rasio keuangan yang memberikan selisih antara jumlah pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan setelah mencapai titik impas.

Margin of safety dalam hubungannya dengan *break even point* yaitu untuk menentukan seberapa jauhkan berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian (Kusumawardani & Alamsyah, 2020).

Margin of safety memberikan informasi kepada manajemen tentang berapa jumlah penjualan yang direncanakan boleh mengalami penurunan agar tidak terjadi kerugian. Jika penurunan terjadi lebih kecil dari rasio batas aman, maka perusahaan tidak akan mengalami kerugian.

Contribution Margin

Contribution margin merupakan selisih antara pendapatan penjualan bersih dan biaya variabel yang terkait langsung dengan produksi dan penjualan barang atau jasa perusahaan (Maghfiroh, 2023). *Contribution margin* digunakan untuk mengetahui cukup tidaknya jumlah yang tersedia untuk menutupi beban tetap perusahaan.

Salah satu manfaat dari *contribution margin* yaitu dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang optimal untuk suatu produk atau layanan. Dengan memahami *contribution margin*, perusahaan dapat menghitung berapa banyak pendapatan yang tersedia untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba setelah mempertimbangkan biaya variabel.

Harga Jual

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau jasa, atau jumlah nilai yang ditukar konsumen untuk manfaat-manfaat yang di

terima karena menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga seringkali disebut sebagai indikator nilai, jika harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang diterima atas suatu barang atau jasa (Kotler, 2019).

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Sehingga penetapan harga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi diferensiasi barang dalam pemasaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara dengan pemilik perusahaan, observasi dan dokumentasi menggunakan data tertulis berupa gambaran umum perusahaan, data keuangan dan data lain yang relevan dengan penelitian dari UMKM Salaut. Sedangkan untuk analisis data pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan langkah-langkah: (1) Mengumpulkan data historis berupa sejarah UMKM, data penjualan, dan biaya-biaya dari objek penelitian, (2) Menghitung *break even point* untuk mengetahui titik impas BEP (Rp) dan BEP (Unit) dengan menggunakan rumus : $BEP (Rp) : \text{Total biaya tetap} / (1 - (\text{Biaya variabel per unit} / \text{harga jual per unit}))$, $BEP (Unit) : \text{Total biaya tetap} / \text{Harga jual per unit} - \text{Biaya variabel per unit}$. (3) Selanjutnya yaitu menghitung *margin of safety* dengan menggunakan rumus : $MOS (Rp) : \text{Total penjualan} - \text{Penjualan BEP}$, $MOS (\%) : (\text{Total penjualan} - \text{Penjualan BEP}) \times 100\% / \text{Penjualan}$. Setelah diketahui hasil dari *margin of safety* dilanjutkan dengan melakukan analisis *contribution margin*, CM merupakan bagian dari hasil penjualan yang digunakan untuk menutupi biaya tetap dengan rumus: $CM (Rp) : \text{Pendapatan} - \text{Biaya variabel total}$, $CM (\%) : \text{Contribution margin} \times 100\% / \text{Penjualan}$. (4) Menganalisis hasil perhitungan, dan (5) Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Adapun biaya-biaya yang termasuk ke dalam biaya tetap pada UMKM Salaut periode tahun 2022 – 2023 yaitu: (1) Gaji karyawan, (2) Biaya sewa, (3) Listrik. Sedangkan yang termasuk ke dalam biaya variabel pada UMKM Salaut periode tahun 2022 – 2023 yaitu: (1) Biaya bahan baku, (2) Biaya produksi, (3) Biaya transportasi, dan (4) Promosi.

Dari uraian biaya tetap dan biaya variabel UMKM Salaut diatas maka diperoleh total biaya tetap dan biaya variabel pada tabel berikut ini.

Tabel Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel UMKM Salaut Periode Tahun 2022 - 2023

No	Bulan	Jenis Biaya	
		Biaya Tetap	Biaya Variabel
1	Januari	Rp550.000	Rp1.372.000
2	Februari	Rp550.000	Rp1.372.000
3	Maret	Rp550.000	Rp1.372.000
4	April	Rp550.000	Rp1.372.000
5	Mei	Rp550.000	Rp1.372.000
6	Juni	Rp550.000	Rp1.372.000
7	Juli	Rp550.000	Rp1.372.000
8	Agustus	Rp550.000	Rp1.372.000
9	September	Rp550.000	Rp1.372.000
10	Oktober	Rp550.000	Rp1.372.000
11	November	Rp550.000	Rp1.372.000
12	Desember	Rp550.000	Rp1.372.000
13	Januari	Rp1.050.000	Rp1.531.000
14	Februari	Rp1.050.000	Rp1.531.000
15	Maret	Rp1.050.000	Rp1.623.000
16	April	Rp1.050.000	Rp1.531.000
17	Mei	Rp1.050.000	Rp1.531.000
18	Juni	Rp1.050.000	Rp1.531.000
19	Juli	Rp1.050.000	Rp1.531.000
20	Agustus	Rp1.050.000	Rp1.837.000
21	September	Rp1.050.000	Rp1.650.000
22	Oktober	Rp1.050.000	Rp1.531.000
23	November	Rp1.050.000	Rp1.837.000
24	Desember	Rp1.050.000	Rp1.837.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Volume Penjualan, Harga Jual dan Pendapatan

Dari hasil penelitian pada UMKM Salaut diperoleh data volume penjualan serta data harga jual per unit yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Volume Penjualan UMKM Salaut Periode Tahun 2022 – 2023

No	Bulan	Deskripsi		
		Pendapatan	Harga Jual	Volume Penjualan
1	Januari	Rp1.886.500	Rp3.850	490
2	Februari	Rp1.925.000	Rp3.850	500
3	Maret	Rp1.809.500	Rp3.850	470
4	April	Rp1.848.000	Rp3.850	480
5	Mei	Rp1.886.500	Rp3.850	490
6	Juni	Rp1.886.500	Rp3.850	490
7	Juli	Rp1.925.000	Rp3.850	500
8	Agustus	Rp1.925.000	Rp3.850	500
9	September	Rp1.925.000	Rp3.850	500
10	Oktober	Rp2.310.000	Rp3.850	600
11	November	Rp2.310.000	Rp3.850	600
12	Desember	Rp2.310.000	Rp3.850	600
13	Januari	Rp3.272.500	Rp3.850	850
14	Februari	Rp2.310.000	Rp3.850	600
15	Maret	Rp2.695.000	Rp3.850	700
16	April	Rp2.310.000	Rp3.850	600
17	Mei	Rp2.887.500	Rp3.850	750
18	Juni	Rp2.887.500	Rp3.850	750
19	Juli	Rp2.887.500	Rp3.850	750
20	Agustus	Rp3.850.000	Rp3.850	1.000
21	September	Rp3.850.000	Rp3.850	1.000
22	Oktober	Rp3.850.000	Rp3.850	1.000
23	November	Rp3.850.000	Rp3.850	1.000
24	Desember	Rp3.850.000	Rp3.850	1.000
Total Volume Penjualan				16.220

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Perhitungan BEP (Rp)

BEP (Rp) merupakan perhitungan keadaan titik impas UMKM Salaut dilihat dari biaya tetap, biaya variabel dan juga pendapatan penjualan yang sudah

dilakukan oleh UMKM pada periode tahun 2022 - 2023 yang bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Perhitungan *Break Even Point* (BEP) Rupiah pada UMKM Salaut Periode Tahun 2022 - 2023

No	Bulan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan	BEP (Rp)
1	Januari	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.886.500	Rp2.016.667
2	Februari	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.925.000	Rp1.914.557
3	Maret	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.809.500	Rp2.274.800
4	April	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.848.000	Rp2.135.294
5	Mei	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.886.500	Rp2.016.667
6	Juni	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.886.500	Rp2.016.667
7	Juli	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.925.000	Rp1.914.557
8	Agustus	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.925.000	Rp1.914.557
9	September	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp1.925.000	Rp1.914.557
10	Oktober	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp2.310.000	Rp1.354.478
11	November	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp2.310.000	Rp1.354.478
12	Desember	Rp550.000	Rp1.372.000	Rp2.310.000	Rp1.354.478
13	Januari	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp3.272.500	Rp1.973.084
14	Februari	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp2.310.000	Rp3.113.607
15	Maret	Rp1.050.000	Rp1.623.000	Rp2.695.000	Rp2.639.692
16	April	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp2.310.000	Rp3.113.607
17	Mei	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp2.887.500	Rp2.235.072
18	Juni	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp2.887.500	Rp2.235.072
19	Juli	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp2.887.500	Rp2.235.072
20	Agustus	Rp1.050.000	Rp1.837.000	Rp3.850.000	Rp2.008.197
21	September	Rp1.050.000	Rp1.650.000	Rp3.850.000	Rp1.837.500
22	Oktober	Rp1.050.000	Rp1.531.000	Rp3.850.000	Rp1.743.208
23	November	Rp1.050.000	Rp1.837.000	Rp3.850.000	Rp2.008.197
24	Desember	Rp1.050.000	Rp1.837.000	Rp3.850.000	Rp2.008.197

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Perhitungan BEP (Unit)

BEP (Unit) merupakan perhitungan keadaan titik impas UMKM Salaut dilihat dari biaya tetap, biaya variabel per unit, harga jual per unit dan volume penjualan pada periode tahun 2022 – 2023 yang bisa dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel Perhitungan *Break Even Point* (BEP) Unit pada UMKM Salaut
Periode Tahun 2022 - 2023**

No	Bulan	Biaya Tetap	Biaya Variabel Per unit	Harga Jual	BEP (Unit)	Unit Terjual
1	Januari	Rp550.000	Rp2.800	Rp3.850	524	490
2	Februari	Rp550.000	Rp2.744	Rp3.850	392	500
3	Maret	Rp550.000	Rp2.919	Rp3.850	591	470
4	April	Rp550.000	Rp2.858	Rp3.850	554	480
5	Mei	Rp550.000	Rp2.800	Rp3.850	524	490
6	Juni	Rp550.000	Rp2.800	Rp3.850	524	490
7	Juli	Rp550.000	Rp2.744	Rp3.850	392	500
8	Agustus	Rp550.000	Rp2.744	Rp3.850	392	500
9	September	Rp550.000	Rp2.744	Rp3.850	392	500
10	Oktober	Rp550.000	Rp2.286	Rp3.850	352	600
11	November	Rp550.000	Rp2.286	Rp3.850	352	600
12	Desember	Rp550.000	Rp2.286	Rp3.850	352	600
13	Januari	Rp1.050.000	Rp1.801	Rp3.850	512	850
14	Februari	Rp1.050.000	Rp2.551	Rp3.850	808	600
15	Maret	Rp1.050.000	Rp2.318	Rp3.850	685	700
16	April	Rp1.050.000	Rp2.551	Rp3.850	808	600
17	Mei	Rp1.050.000	Rp2.041	Rp3.850	580	750
18	Juni	Rp1.050.000	Rp2.041	Rp3.850	580	750
19	Juli	Rp1.050.000	Rp2.041	Rp3.850	580	750
20	Agustus	Rp1.050.000	Rp1.837	Rp3.850	522	1.000
21	September	Rp1.050.000	Rp1.650	Rp3.850	477	1.000
22	Oktober	Rp1.050.000	Rp1.531	Rp3.850	453	1.000
23	November	Rp1.050.000	Rp1.837	Rp3.850	522	1.000
24	Desember	Rp1.050.000	Rp1.837	Rp3.850	522	1.000
Total					12.390	16.220

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Hasil Analisis *Margin Of Safety* (MOS)

Selain adanya perhitungan BEP (Rp) dan BEP (Unit), analisis BEP juga perlu dilengkapi dengan analisis *margin of safety* (MOS) atau margin keselamatan agar dapat memperoleh informasi mengenai pendapatan dan volume penjualan perusahaan boleh mengalami penurunan tetapi tidak menyebabkan kerugian.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis *margin of safety* pada UMKM Salaut periode tahun 2022 - 2023.

Tabel Hasil Perhitungan Analisis *Margin of Safety* pada UMKM Salaut Periode Tahun 2022 - 2023

No	Bulan	Total Penjualan	Penjualan BEP	MOS (Rp)	MOS (%)
1	Januari	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167	-0,06%
2	Februari	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
3	Maret	Rp1.809.500	Rp2.274.800	-Rp438.300	-0,24%
4	April	Rp1.848.000	Rp2.135.294	-Rp287.294	-0,15%
5	Mei	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167	-0,06%
6	Juni	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167	-0,06%
7	Juli	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
8	Agustus	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
9	September	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
10	Oktober	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522	0,41%
11	November	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522	0,41%
12	Desember	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522	0,41%
13	Januari	Rp3.272.500	Rp1.973.084	Rp1.299.416	0,39%
14	Februari	Rp2.310.000	Rp3.113.607	-Rp803.607	-0,34%
15	Maret	Rp2.695.000	Rp2.639.692	Rp55.308	0,02%
16	April	Rp2.310.000	Rp3.113.607	-Rp803.607	-0,34%
17	Mei	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428	0,22%
18	Juni	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428	0,22%
19	Juli	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428	0,22%
20	Agustus	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803	0,48%
21	September	Rp3.850.000	Rp1.837.500	Rp2.012.500	0,52%
22	Oktober	Rp3.850.000	Rp1.743.208	Rp2.106.792	0,55%
23	November	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803	0,48%
24	Desember	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803	0,48%
	Total	Rp62.447.000	Rp49.332.259	Rp13.114.741	3,76%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Hasil *Contribution Margin*

Tabel Hasil Perhitungan Analisis *Contribution Margin* pada UMKM Salaut Periode Tahun 2022 - 2023

No	Bulan	Total Penjualan	Biaya Variabel	CM	CMR
1	Januari	Rp1.886.500	Rp1.372.000	Rp514.500	0,27%
2	Februari	Rp1.925.000	Rp1.372.000	Rp553.000	0,27%
3	Maret	Rp1.809.500	Rp1.372.000	Rp437.500	0,24%
4	April	Rp1.848.000	Rp1.372.000	Rp476.000	0,25%

No	Bulan	Total Penjualan	Biaya Variabel	CM	CMR
5	Mei	Rp1.886.500	Rp1.372.000	Rp514.500	0,27%
6	Juni	Rp1.886.500	Rp1.372.000	Rp514.500	0,27%
7	Juli	Rp1.925.000	Rp1.372.000	Rp553.000	0,27%
8	Agustus	Rp1.925.000	Rp1.372.000	Rp553.000	0,27%
9	September	Rp1.925.000	Rp1.372.000	Rp553.000	0,27%
10	Oktober	Rp2.310.000	Rp1.372.000	Rp938.000	0,40%
11	November	Rp2.310.000	Rp1.372.000	Rp938.000	0,48%
12	Desember	Rp2.310.000	Rp1.372.000	Rp938.000	0,48%
13	Januari	Rp3.272.500	Rp1.531.000	Rp1.741.500	0,53%
14	Februari	Rp2.310.000	Rp1.531.000	Rp779.000	0,33%
15	Maret	Rp2.695.000	Rp1.623.000	Rp1.072.000	0,39%
16	April	Rp2.310.000	Rp1.531.000	Rp779.000	0,33%
17	Mei	Rp2.887.500	Rp1.531.000	Rp1.356.500	0,46%
18	Juni	Rp2.887.500	Rp1.531.000	Rp1.356.500	0,46%
19	Juli	Rp2.887.500	Rp1.531.000	Rp1.356.500	0,46%
20	Agustus	Rp3.850.000	Rp1.837.000	Rp2.013.000	0,52%
21	September	Rp3.850.000	Rp1.650.000	Rp2.200.000	0,57%
22	Oktober	Rp3.850.000	Rp1.531.000	Rp2.319.000	0,60%
23	November	Rp3.850.000	Rp1.837.000	Rp2.013.000	0,52%
24	Desember	Rp3.850.000	Rp1.837.000	Rp2.013.000	0,52%
Total		Rp62.447.000	Rp35.965.000	Rp26.482.000	9,43%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Contribution margin merupakan selisih antara pendapatan penjualan bersih dan biaya variabel yang digunakan sebagai biaya untuk menutup biaya tetap perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada periode tahun 2022 – 2023 UMKM Salaut mengalami kerugian pada beberapa bulan pada periode tersebut. Tepatnya pada bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Juni pada periode tahun 2022, dan pada bulan Februari dan April pada periode tahun 2023, pada bulan-bulan tersebut dapat dilihat bahwa selisih yang didapatkan dari hasil analisis *contribution margin* tidak dapat menutup biaya tetap yang dikeluarkan. Sedangkan pada bulan-bulan lainnya UMKM Salaut mengalami keuntungan karena selisih yang dihasilkan dari perhitungan analisis *contribution margin* melebihi biaya tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan maka dapat diketahui perbandingan antara pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Salaut selama periode tahun 2022 - 2023 dengan perhitungan BEP (Rp), sehingga diperoleh juga hasil dari *margin of safety*. Perbandingan perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Perbandingan Pendapatan UMKM Salaut dengan Perhitungan BEP (Rp) Periode Tahun 2022 - 2023

No	Bulan	Pendapatan	BEP (Rp)	MOS
1	Januari	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167
2	Februari	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443
3	Maret	Rp1.809.500	Rp2.274.800	-Rp438.300
4	April	Rp1.848.000	Rp2.135.294	-Rp287.294
5	Mei	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167
6	Juni	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167
7	Juli	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443
8	Agustus	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443
9	September	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443
10	Oktober	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522
11	November	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522
12	Desember	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522
13	Januari	Rp3.272.500	Rp1.973.084	Rp1.299.416
14	Februari	Rp2.310.000	Rp3.113.607	-Rp803.607
15	Maret	Rp2.695.000	Rp2.639.692	Rp55.308
16	April	Rp2.310.000	Rp3.113.607	-Rp803.607
17	Mei	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428
18	Juni	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428
19	Juli	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428
20	Agustus	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803
21	September	Rp3.850.000	Rp1.837.500	Rp2.012.500
22	Oktober	Rp3.850.000	Rp1.743.208	Rp2.106.792
23	November	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803
24	Desember	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803
Total		Rp62.447.000	Rp49.332.259	Rp13.114.741

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka dapat dilihat bahwa dalam periode tahun 2022 – 2023, secara umum pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Salaut sudah melebihi hasil dari analisis BEP (Rp). Namun, ada beberapa bulan pada periode

tahun 2022 – 2023 yang mengalami hasil negatif dikarenakan hasil BEP (Rp) nya lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Salaut.

Pada periode tahun 2022 UMKM Salaut mengalami keuntungan pada bulan Februari, Juli, Agustus, September, Oktober November, dan Desember, dan mengalami kerugian pada bulan Januari, Maret, April, Mei dan Juni. Sedangkan untuk periode tahun 2023 UMKM Salaut mengalami keuntungan pada bulan Januari, Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember, dan mengalami kerugian pada bulan Februari dan April. Sehingga berdasarkan uraian tersebut dapat terlihat peran penerapan *break even point* dalam penentuan harga jual pada UMKM Salaut, dimana diperoleh hasil bahwa harga jual yang ditetapkan oleh UMKM Salaut sudah layak dikarenakan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Meskipun dalam beberapa bulan UMKM Salaut mengalami kerugian, tetapi pada jumlah keseluruhan total pendapatan yang didapatkan oleh UMKM Salaut sudah melebihi hasil analisis dari *break even point* dengan total pendapatan sebesar Rp62.447.000 dan hasil BEP (Rp) sebesar Rp49.332.259.

Sedangkan untuk perbandingan antara volume penjualan yang diperoleh oleh UMKM Salaut selama periode tahun 2022 - 2023 dengan perhitungan BEP (Unit) disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Perbandingan antara Volume Penjualan UMKM Salaut dengan Perhitungan BEP (Unit) pada Periode Tahun 2022 - 2023

No	Bulan	Volume Penjualan	BEP (Unit)	Selisih
1	Januari	490	524	-34
2	Februari	500	392	108
3	Maret	470	591	-121
4	April	480	554	-74
5	Mei	490	524	-34
6	Juni	490	524	-34
7	Juli	500	392	108
8	Agustus	500	392	108
9	September	500	392	108
10	Oktober	600	352	248
11	November	600	352	248
12	Desember	600	352	248

No	Bulan	Volume Penjualan	BEP (Unit)	Selisih
13	Januari	850	512	338
14	Februari	600	808	-208
15	Maret	700	685	15
16	April	600	808	-208
17	Mei	750	580	170
18	Juni	750	580	170
19	Juli	750	580	170
20	Agustus	1.000	522	478
21	September	1.000	477	523
22	Oktober	1.000	453	547
23	November	1.000	522	478
24	Desember	1.000	522	478
Total		16.220	12.390	3.830

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan laba ditentukan oleh penjualan produk yang dilakukan perusahaan. Dalam tabel 4.10 diatas dapat dilihat volume penjualan yang dilakukan UMKM Salaut sudah melebihi hasil analisis BEP(Unit), sehingga dapat diperoleh hasil bahwa UMKM Salaut sudah memperoleh keuntungan dan harga jual yang ditetapkan juga sudah sesuai dan layak untuk dilanjutkan, dimana UMKM Salaut memperoleh total volume penjualan sebanyak 16.220 unit dengan hasil BEP (Unit) sebanyak 12.390 unit. Oleh karena itu, maka UMKM Salaut tidak boleh mengalami penurunan volume penjualan melebihi nilai BEP (Unit) agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Peran Analisis *Margin of Safety*

Berikut ini merupakan tabel rasio hasil analisis dari *margin of safety*.

Tabel Hasil Analisis *Margin of Safety*

No	Bulan	Total Penjualan	Penjualan BEP	MOS (Rp)	MOS (%)
1	Januari	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167	-0,06%
2	Februari	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
3	Maret	Rp1.809.500	Rp2.274.800	-Rp438.300	-0,24%
4	April	Rp1.848.000	Rp2.135.294	-Rp287.294	-0,15%
5	Mei	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167	-0,06%

No	Bulan	Total Penjualan	Penjualan BEP	MOS (Rp)	MOS (%)
6	Juni	Rp1.886.500	Rp2.016.667	-Rp130.167	-0,06%
7	Juli	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
8	Agustus	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
9	September	Rp1.925.000	Rp1.914.557	Rp10.443	0,05%
10	Oktober	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522	0,41%
11	November	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522	0,41%
12	Desember	Rp2.310.000	Rp1.354.478	Rp955.522	0,41%
13	Januari	Rp3.272.500	Rp1.973.084	Rp1.299.416	0,39%
14	Februari	Rp2.310.000	Rp3.113.607	-Rp803.607	-0,34%
15	Maret	Rp2.695.000	Rp2.639.692	Rp55.308	0,02%
16	April	Rp2.310.000	Rp3.113.607	-Rp803.607	-0,34%
17	Mei	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428	0,22%
18	Juni	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428	0,22%
19	Juli	Rp2.887.500	Rp2.235.072	Rp652.428	0,22%
20	Agustus	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803	0,48%
21	September	Rp3.850.000	Rp1.837.500	Rp2.012.500	0,52%
22	Oktober	Rp3.850.000	Rp1.743.208	Rp2.106.792	0,55%
23	November	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803	0,48%
24	Desember	Rp3.850.000	Rp2.008.197	Rp1.841.803	0,48%
Total		Rp62.447.000	Rp49.332.259	Rp13.114.741	3,76%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peran analisis *margin of safety* pada penentuan harga jual sebuah perusahaan yaitu untuk menentukan margin kewanaman atau batas aman perusahaan dalam proses penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Dikarenakan UMKM Salaut belum menerapkan analisis ini, sehingga UMKM Salaut belum memiliki margin kewanaman yang menjadi acuan dalam proses penjualan, sehingga pada beberapa bulan dalam periode tahun 2022 – 2023 UMKM Salaut berada pada titik kerugian, tepatnya pada bulan Januari, Maret, April, Mei Juni pada periode tahun 2022 dan pada bulan Februari dan April pada periode tahun 2023. Meskipun dalam beberapa bulan UMKM Salaut mengalami kerugian karena memperoleh ratio negatif tetapi pada total keseluruhan UMKM Salaut mengalami hasil ratio positif dengan ratio MOS (%) sebesar 3,76%. Sehingga harga jual yang ditetapkan oleh UMKM Salaut sudah dikatakan layak dan dapat digunakan dalam periode yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada UMKM Salaut dengan menggunakan perhitungan *break even point* (BEP) dan *margin of safety* (MOS) maka dapat diketahui keputusan pada harga jual yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh UMKM Salaut dengan menganalisa dari sistem penjualan yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga menunjukkan hasil bahwa UMKM Salaut sudah menerapkan harga jual yang tepat dan layak untuk dilanjutkan. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis BEP sudah dicapai oleh UMKM Salaut dengan jumlah pendapatan sebesar Rp62.447.000 dan hasil BEP (Rp) sebesar Rp49.332.259 dengan volume penjualan sebanyak 16.220 unit dengan hasil BEP (Unit) sebanyak 12.390 unit. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada periode tahun 2022 - 2023 UMKM Salaut sudah berada pada titik keuntungan karena pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM Salaut lebih besar dari nilai BEP. Selain itu UMKM Salaut juga memperoleh hasil *margin of safety* yang positif sebesar 3,76% dengan MOS (Rp) sebesar Rp 13.114.741, dan diperoleh hasil CM sebesar Rp26.482.000 dengan ratio CMR sebesar 9,43%, sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM ini aman dari titik kerugian.

Sehubungan dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa penerapan analisis *break even point* (BEP) dan *margin of safety* (MOS) sangat efisien untuk digunakan oleh perusahaan skala UMKM agar manajemen terutama pemilik dapat mengetahui mengenai informasi harus memproduksi atau menjual pada jumlah berapa unit agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pihak UMKM Salaut yaitu: (1) Bagi UMKM Salaut sebaiknya mulai menentukan target untuk perolehan pendapatan dan juga volume penjualan agar laba yang diperoleh lebih maksimal. (2) Sebaiknya mulai menerapkan analisis *break even point* dan *margin of safety* secara berkala agar mengetahui performa perusahaan dalam aspek penjualan dan juga laba yang diperoleh. Karena dengan menerapkan kedua analisis ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2018). *ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) PADA PABRIK GULA DI KABUPATEN TAKALAR*. Makassar: Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Amiros, M. F., Herawati, Y., & Ummasyroh. (2022). ANALISIS PERHITUNGAN BREAK EVEN POINT DAN MARGIN OF SAFETY SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, (Oktober 2022).(Vol.3,No.1-27236048).

Anggi. (2023, November 30). *Break Even Point : Pengertian, Analisis, Contoh, Cara Hitung dan Optimasi Titik Impas*. Retrieved from accurate.id: <https://accurate.id/marketing-manajemen/apa-itu-break-even-point/>

Dr. Agus, S. M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dr. Meithiana, I. (2019). *PEMASARAN DAN KEPUASAN PELANGGAN*. Surabaya: Unitomo Press.

Hardina, N. T., Istikhoroh, S., & Sulistiawan, E. (2022). ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL UNTUK OPTIMALISASI LABA SEPATU SANDAL HILMI FASHION. *Journal of Sustainability Business Research*, (Desember 2022).(Vol.3, No.4 - ISSN : 27468607).

Kotler. (2019). *MANAJEMEN PEMASARAN, Jilid 1, Edisi Kedua Belas*. Jakarta: PT. Indeks.

Kusumawardani, A., & Alamsyah, M. I. (2020). ANALISIS PERHITUNGAN BEP (BREAK EVEN POINT) DAN MARGIN OF SAFETY DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, (Juni 2020).(Vol.9, No.2 - E-ISSN : 26559234).

Liestiana, T. P., & Novianty, I. (2021). PERHITUNGAN BREAK EVEN POINT (BEP) DAN MARGIN OF SAFETY (MOS) SEBAGAI ALAT

PERENCANAAN LABA PADA UMKM MAKRONI NR CIAMIS.
Indonesian Accounting Literacy Journal, (Juli 2021).(Vol.01,No.03-27471918).

Lukitawati, L. J., Ridwan, R. P., Rizal, R., & Nugroho, M. F. (2021). Analisis Break Even Point dan Margin of Safety sebagai Dasar Perencanaan Laba pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK Tahun 2027-2021. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi, (April 2021).(Vol.15, No.01-ISSN : 20857926).*

Maghfiroh, A. (2023, Juni 27). *Contribution Margin : Definisi, Manfaat dan Cara Menghitung.* Retrieved from www.delegasi.co:https://www.delegasi.co/blog/contribution-margin-definisi-manfaat-dan-cara-menghitung

Maruta, H. (2018). *ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA RUGI MANAJEMEN.* STIE Syariah Bengkalis.

Muliyani, Lubis, K. S., & Tanjung, A. A. (2022). PENERAPAN ANALISIS TITIK IMPAS (BREAK EVEN POINT) SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA UMKM. *SENASHTEK,(Juli 2022).*

Putri, D. P. (2023). *ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) DAN MARGIN OF SAFETY (MOS) PADA UMKM WIJI KOPI KOTA TEGAL.* Tegal: Tugas Akhir.Politeknik Harapan Bangsa.

Rahmat. (2020, 11 03). *Break Even Point adalah (Vol. 15, Issue 1).* Retrieved from dosenpendidikan.co.id.

Ramadhana, B. (2023, Juni 28). *Mengenal Contribution Margin, Manfaat, dan Cara Menghitungnya.* Retrieved from Konsultanku.co.id:https://konsultanku.co.id/blog/contribution-margin

Rukajat, A. (2018). *PENDEKTAN PENELITIAN KUANTITATIF:QUANTITATIVE RESEARCH APPROACH.* Deepublish.

- Sugi, P. (2023, Maret 03). *Apa itu Margin of Safety dalam Akuntansi?* Retrieved from kledo.com: <https://kledo.com/blog/margin-of-safety/>, diakses pada tanggal 22 Februari 2024
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windyani, P. R., & Dewi, N. Y. (2023). ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL TERHADAP PENJUALAN PRODUK SOKASI DI DESA SIDATAPA DAN TIGAWASA KABUPATEN BULELENG. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaika*, (Agustus 2023).(Vol. 13, No. 2 - ISSN : 25992651).
- Yuliani, R. A. (2021). *ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA UMKM NARA GROSIR DESA GROGOL KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL*. Tegal: Tugas Akhir. Politeknik Harapan Bangsa.